

Understanding and Being Aware of Fraud Data Through Mobile Phones in the Talang Jelatang

Mengenal Dan Waspada Data Penipuan Melalui Hand Phone Pada Masyarakat Desa Talang Jelatang

Nurmaleni*¹, Kasman²

^{1,2}Institut Teknologi Pagar Alam

Teknik Informatika, Kesejahteraan Sosial

E-mail: lenipga@gmail.com¹, Kasman.cika@gmail.com²

Abstract

This community service aims to socialize the use of mobile phones in the digital era to the people of Talang Jelatang Village, Pagar Alam City. This introduction needs to be disseminated to both young people and the elderly, to avoid all kinds of scams and personal data leaks such as date of birth, mother's name, place of birth, and other types of identity cards. The methods used are presentations, demonstrations, and hands-on practice. The results of the activities show an increased understanding and interest of the community in protecting and being cautious when transacting online or using personal data. As a result of this socialization, the community is able to safeguard their personal data, resist data threats from scams, report if there is strong evidence of data theft that has already occurred, and recognize types of scams that request personal data.

Keywords: Mobile Phone, Data, Digitality, Course, Scam

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan penggunaan pada handphone era digital kepada masyarakat Desa Talang Jelatang Kota Pagar Alam. Pengenalan ini perlu di sebar luaskan pada pemuda maupun orang tua dan lanjut usia, agar terhindar dari segala jenis penipuan dan kebocoran data pribadi. Tanggal lahir, nama Ibu kandung, tempat lahir dan kartu identitas jenis lainnya. Metode yang digunakan adalah presentasi, demonstrasi dan praktik langsung. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan minat masyarakat terhadap perlindungan dan kehati-hatian saat bertransaksi online atau menggunakan data pribadi. Hasil dari sosialisasi ini masyarakat mampu menjaga data diri, menahan data dari ancaman scam, melaporkan jika ada bukti kuat jika sudah terlanjur terjadinya kecurian data, dan jenis penipuan yang meminta data pribadi.

Kata kunci: Handphone, Data Diri, Digital, Pelatihan, Penipuan

1. PENDAHULUAN

Teknologi saat ini sudah di tingkat menuju level 5.1 dan perkembangan makin pesat, segala bentuk transaksi atau pun pendaftaran sudah melalui perantara internet. Hal serupa saat kita akan mengajukan pendaftaran sekolah, pernikahan, melamar suatu pekerjaan bahkan mengunduh aplikasi, kita akan diminta mengisi biodata dan informasi mengenai diri kita bahkan keluarga dan teman juga terlibat. Beberapa aplikasi seperti Get Contact, mampu untuk menganalisis nomor spam atau ciri penipuan agar pengguna handphone bisa berjaga dari hal tersebut, baik melalui pesan dan panggilan telepon (Rachma & Firman).

Permasalahan pada masyarakat di era digital selain manfaat kemudahan saat berada jauh tetapi tetap bisa melakukan panggilan jarak jauh, mengirim beberapa jumlah uang dengan M-Banking. Semua jenjang masyarakat dari ekologi, ekonomi, politik serta sosial. Kejahatan ini merupakan dampak negatif dari canggihnya teknologi juga beberapa yang sering terjadi belakangan seperti, prostitusi, penipuan, perjudian, pembobolan ATM, pencurian data pribadi/perusahaan lewat internet/ hacker, radikalisme, terorisme, berita bohong (Hartanto, H). Scammer adalah seseorang atau sekelompok yang menipu atau memanfaatkan sesuatu dari orang lain dengan cara yang tidak baik. Mereka menipu lewat dunia maya, pelaku scammer bisa siapa saja orang – orang lokal

maupun orang asing. Kurangnya pengetahuan teknologi informasi merupakan salah satu masalah yang dapat dijadikan sasaran oleh pelaku scammer untuk melakukan tindakan scam. Dengan kurangnya pengetahuan teknologi informasi di daerah Desa Talang Jelatang masih banyak warga yang kurang memahami lebih dalam tentang cyber crime pada media sosial yaitu scam atau penipuan online (Muhamad, Divia, shindy, M.Imran, M.Sabri, M.Alfin, Zara, Farhan, Nur).

Globalisasi teknologi informasi juga telah merekayasa kehidupan masyarakat Indonesia ke era cyber dengan sarana internet yang menghadirkan cyberspace dengan realitas virtualnya menawarkan kepada masyarakat berbagai harapan dan kemudahan. Teknologi informasi dan komunikasi saat ini sedang mengarah kepada konvergensi yang memudahkan kegiatan manusia sebagai pencipta, pengembang dan pengguna teknologi itu sendiri (Ihsan & Burhayan). Kontak pada handphone perlu kita lindungi dengan aplikasi tambahan agar terhindar dari penelpon penipuan yang menargetkan masyarakat. Beberapa jenis penipuan salah satunya ada yang menggunakan aksi SARA tindak asusila. Mereka menelpon video call padahal kita tidak kenal dan diambil rekam atau tangkap layar, lalu mereka memeras korban dengan video atau foto tersebut demi uang (Pajar P).

2. METODE

2.1. Persiapan

- a. Diskusi dengan pihak Kelurahan Talang Jelatang tentang akan dilaksanakannya kegiatan Sosialisasi program pengabdian ini
- b. Persiapan peserta pelatihan.

2.2. Pelaksanaan

- a. Sosialisasi program pengabdian masyarakat kepada peserta pelatihan dengan kunjungan ke Kelurahan Talang Jelatang
- b. Demo dan Membimbing peserta dengan mengoperasikan Handphone;
- c. Membantu menyimpan data diri sebagai pencegahan penipuan online sampai dapat mengoperasikannya

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat akan disajikan beberapa informasi seperti apa ciri penipuan, baik cara menangani agar terhindar dari penipuan dan kebocoran data diri.

3.1. Ciri ciri Scam atau Penipuan

A. Nomor Tidak Dikenal

Jika ada panggilan masuk menelpon tidak ada namanya jangan langsung diangkat, karena banyak penipuan menyamar sebagai keluarga terdekat bahkan ada juga mengaku sebagai polisi karena anak mengalami kecelakaan lalu sebagai ganti minta di transfer uang.

B. Pesan SMS atau WhatsApp

Hati-hati pesan sms terkadang berupa penipuan dari nama resmi bank atau dari telkomsel yang dipalsukan oleh para penipu. Kadang berupa link atau perintah untuk meng-klik sesuatu dan diminta mengisi data. KTP, nama ibu kandung, tgl lahir itu merupakan hal terpenting pada data diri.

C. Iklan Pop Up

Saat menggunakan handphone, biasanya ada tampilan iklan muncul. Jangan sekalipun di klik atau di buka situsny. Hal itu mampu menarik data semua yang ada di handphone kita.

3.2. Cara mencegah agar terhindar penipuan

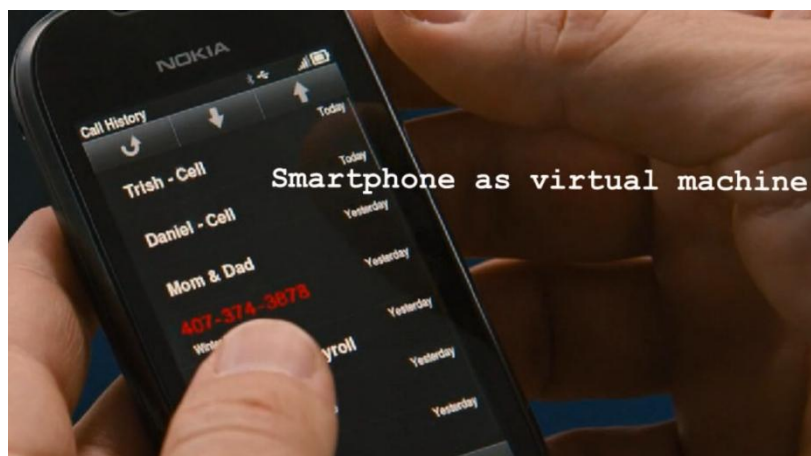
1. Aktifkan Dua Tahap Keamanan

Layaknya aplikasi seperti Dana, Shopee atau lainnya, kita diberi dua tahap memasukkan password untuk memastikan akun tersebut benar pemilik asli. Saat ini bahkan aplikasi Dana memiliki tambahan kunci setelah password. Hal itu demi mengurangi kebocoran data dan penyalahgunaan aplikasi oleh orang lain.

2. Jangan Sembarangan Instal Aplikasi

Orang tua memiliki peran penting penjagaan pada anak saat mereka aktif pada handphone, terkadang anak mudah tergiur untuk mendownload aplikasi game seru dan aplikasi lain. Aplikasi ini ada yang membawa virus dan membuat hp menjadi lemot, cepat panas, boros kuota dan mengambil data.

3. Matikan Data Jika tidak digunakan



Gambar 1. Penipuan melalui panggilan telepon



Gambar 2. Pengenalan ciri-ciri penipuan dan cara mencegahnya

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Sosialisasi Mengenal Dan Waspada Data Penipuan Melalui Hand Phone pada Masyarakat Desa Talang Jelatang, Kota Pagar Alam maka dapat disimpulkan :

1. Sosialisasi tentang Mengenal Dan Waspada Data Penipuan Melalui Hand Phone Pada Masyarakat Desa Talang Jelatang, Kota Pagar Alam ini membantu masyarakat mengikuti perkembangan teknologi dan dari ancaman penipuan, pencurian data.
2. Membantu masyarakat menerapkan keamanan teknologi pada handphone mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Desa Talang Jelatang telah memberi ruang untuk mensosialisasikan pengetahuan ini demi keselamatan sekarang dan akan datang, dan teman rekan saat proses pembuatan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, D. 2024. Waspada, Modus Penipuan lewat Telepon, Ini Ciri-Cirinya. Tempo
- Bimo, K. 2024. Ini Cara Lapor Penipuan Transaksi Online dan Bukti yang Perlu Dikumpulkan. Kontan.co.id.
- Hartanto, H. (2022). Karakteristik Penipuan Sebagai Kejahatan Siber Tertinggi di Indonesia DIKTUM: JURNAL ILMU UKUM. DIKTUM. 219-233. doi: 10.24905/diktum.v8i2.210
- Ihsan, M., Burhayan. (2024). Hambatan dalam Menangani Tindak Pidana Penipuan Melalui Media Sosial (Online) oleh Siber Dit Reskrimsus Polda Sumsel. Rio Law Jurnal. 05(2), 417-426.
- Muhamad, S., Divia, P.S., Shindy, Q.R., Muhamad, I., Muhamad, S., Muhammad, A.A., Zara, A., Farhan, A.P., Nur ,N.S. (2021). Penyuluhan Pencegahan Tindakan Scam Pada Teknologi Bersama Masyarakat Durensari Bojongsari Depok. JATIMIKA. 02(3), 487-490.
- Pajar, P. (2020). Cybercrime dalam Konteks Penipuan Telepon Seluler. JPPI. 10(1), 73-85.
- Rachma, P & Firman, N. H. (2024). Evaluasi Penggunaan Aplikasi Getcontact Sebagai Perlindungan Modus Penipuan Dengan Metode User Experience Questionnaire. JIPI. 10(2), 2054-2063. <https://doi.org/10.29100/jipi.v9i4.5544>